

Radhika Abi Kusuma

by Radhika Abi Kusuma

Submission date: 15-Jan-2024 07:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271001882

File name: litian_Radhika_Abi_Kusuma_232071000122_-_untuk_cek_turnitin.docx (49.49K)

Word count: 2217

Character count: 18711

Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Santri di Pondok Pesantren

Al-Quran Learning Strategy in Improving the Quality of Santri Al-Quran Reading in Islamic Boarding Schools

Radhika Abi¹⁾, Anita Puji Astutik²⁾

^{1),2)}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

^{1),2)}Email Penulis Korespondensi: radhikaabi@umsida.ac.id¹⁾ anitapujiastutik@umsida.ac.id²⁾

Abstract. One of the fundamental problems that occurs among Muslims is the increasing level of young Muslims who are still less able to read and write the Quran properly and correctly. Determining strategy is the most important part of learning, and the role of strategy in the Al-Quran learning process is very necessary, because the concepts of learning strategy are not easy to apply. Therefore, the aim of this research is to describe how Al-Quran learning strategies improve the quality of students' Al-Quran reading in Islamic boarding schools. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. The research location used in this research is the Bangsal Islamic Boarding School. The data collection methods used are observation, interviews, and documentation methods and data analysis techniques use descriptive analysis, the data collected is in the form of words, not in the form of numbers.

Keywords: strategy, Al-Quran learning, quality of reading the Al-Quran

Abstrak. Salah satu masalah yang begitu mendasar dan terjadi pada umat Islam yaitu peningkatan tingkat generasi muda Islam yang masih kurang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penetapan strategi merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, dan peran strategi dalam proses pembelajaran Al-Quran sangat diperlukan, dikarenakan konsep-konsep tentang strategi pembelajaran tidak mudah untuk diterapkan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran Al-Quran dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran santri di pondok Pesantren. Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Bangsal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisa data menggunakan analisis deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka.

Kata Kunci: strategi, pembelajaran Al-Quran, kualitas membaca Al-Quran

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses meningkatkan kualitas manusia baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengikuti prosedur tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara[1]. Dalam pendidikan, belajar dan mengajar adalah dua hal yang sangat penting untuk dilakukan. Tanpa keduanya, pendidikan tidak pernah terwujud sebagai suatu proses yang dengan proses tersebut sebuah tingkah laku muncul dan selalu diperbaiki melalui tahapan-tahapan yang akan dilakukan terhadap situasi dan rangsangan yang ada[2]. Pada proses belajar dan mengajar tersebut, dibutuhkan kondisi lingkungan yang kondusif dan mendukung agar memudahkan dalam proses transfer ilmu bisa berlangsung dengan baik[3].

Islam adalah sumber pedoman, pandangan dan tata nilai bagi kehidupan manusia[4]. Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk mencapai kebaikan, baik dalam tingkah laku pribadi maupun dalam kehidupan manusia di lingkungannya[5]. Salah satu masalah yang begitu mendasar dan terjadi pada umat Islam yaitu peningkatan tingkat generasi muda Islam yang masih kurang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar serta sepiunya rumah dari alunan ayat suci Al Qur'an[6]. Padahal Al-Qur'an merupakan kitab suci dalam Islam, serta sebagai sumber dari berbagai sumber hukum Islam yang didalamnya terkandung serangkaian nilai pendidikan. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang memperlihatkan kondisi prestasi rendah sangat perlu segera diatasi agar umat Islam tidak mengalami kemerosotan pada berbagai bidang, karena Al-Qur'an sebagai sumber dari segala aspek kehidupan. Mempelajari Al-Qur'an termasuk didalamnya yaitu membaca, menulis, dan mengaplikasikan Al-Qur'an. Keterampilan membaca Al-Qur'an sama dengan keterampilan pada membaca teks bacaan.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber pokok ajaran Islam yang berfungsi

6
sebagai pedoman hidup. Oleh sebab itu, mempelajari dan memahami Al-Qur'an sangatlah penting[7]. Al-Qur'an merupakan suatu dasar pedoman hidup bagi Umat Muslim. Al-Qur'an mengatur seluruh tatanan hidup, baik tentang hukum, hubungan manusia dengan Allah maupun hubungan antara manusia dengan makhluk ciptaan Allah SWT lainnya. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, oleh sebab itu, dalam mempelajarinya memerlukan berbagai metode khusus.

2
Mengamalkan Al-Qur'an tidak hanya melalui membaca dan mempelajari saja, namun bisa dengan cara menghafal atau menghayati makna setiap ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an[8]. Mengajarkan Al-Qur'an, yaitu mengajari orang lain cara membaca Al-Qur'an yang benar berdasarkan hukum tajwid[9]. Apabila Al-Qur'an dihayati dan diamalkan dalam kehidupan 4 hari-hari maka akan menjadikan hidup kita lebih tenang dan mempertebal kualitas keimanan kita terhadap Allah SWT[10]

4
Dalam perkembangannya, pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan dalam berbagai lembaga, salah satunya adalah pondok pesantren. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an ada beberapa metode yang dapat di terapkan diantaranya metode ummi, Al-barqi, iqro' dan masih banyak lagi yang lainnya. Keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah keterampilan penting di tahap awal memahami isi Al-Qur'an. Belajar juga memiliki hubungan yang erat dengan ritual Muslim seperti melakukan sholat, haji dan kegiatan keagamaan lainnya[11].

Al-Quran secara bahasa adalah bacaan, kalimat Al-Quran adalah lafadz dari masdar qiroatan yang diambil dari asal kata qoro'a yang artinya membaca. Adapun pengertian Alquran menurut istilah yang telah disepakati oleh para ulama adalah "Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril AS, yang tertulis pada mashahif, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan di tutup dengan surat an-Naas." [12].

Kemampuan dalam membaca al-Quran dengan baik dan benar merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim di muka bumi ini. Melalui kemampuan tersebut maka seorang muslim akan mampu memahami, mengerti dan menjalani hidupnya sesuai dengan perintah sang Khalik penguasa alam raya[13]. Maka dengan itu pengenalan membaca al-Quran yang benar seyogyanya dimulai dari sedini mungkin ketika anak masih memiliki minat belajar yang tinggi, masih suci dari pengaruh-pengaruh kehidupan yang negatif, dimana pembelajaran yang baik dan bermakna akan membekas dan menjadi pondasi awal dalam kehidupannya.

Meskipun masyarakat sangat memperhatikan kehidupan beragama namun tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan didalamnya[14]. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia et., al (2021) membuktikan bahwa kekurangan yang paling nampak dari setiap lembaga pendidikan agama, salah satunya di Pondok Pesantren yaitu dalam segi pemahaman tentang Al-Qur'an baik dalam segi pengenalan huruf hijaiyyah dan menyambungkannya, maupun pengetahuan tentang nama-nama surat dalam juz 'amma yang mereka hafalkan. Secara rinci permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya beberapa anak tidak mengenal huruf hijaiyyah, sudah mulai membaca Al-Quran namun masih keliru dalam membaca huruf-hurufnya, tajwid dan makhorijul khurufnya kurang tepat, tidak mengenal nama-nama surat yang di hafalkan, serta beberapa kalangan remaja dan dewasa yang belum mengenal huruf hijaiyyah. Oleh karena itu, perlu adanya metode dan strategi pembelajaran yang menarik agar anak-anak mampu memahami isi Al Quran dari hasilnya membaca.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Arifin dan Setiawati (2021) yang menunjukkan hasil bahwa strategi pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran tahfidz quran, karena strategi merupakan rangkaian kegiatan yang tersusun rapi dan permanen dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Menyikapi pentingnya membaca Al Quran, terutama di pondok pesantren bagi generasi muda Islam maka sangat dibutuhkan adanya strategi pembelajaran yang lebih baik agar masyarakat memiliki kualitas yang baik dalam membaca Al Quran.

Dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional harus disertai dengan perencanaan yang memiliki strategi yang baik dan sesuai dengan sasaran. Sedangkan peran strategi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan konsep-konsep tentang strategi pembelajaran tidak mudah untuk diterapkan. Oleh karena itu, menyampaikan, mengajarkan atau mengembangkannya harus menggunakan strategi yang baik dan mengena pada sasaran[15].

1
Menurut Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran[16]. Model pembelajaran sangat diperlukan pendidik dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, karena pendidik bertanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pendidikan[17]. Model pembelajaran dalam meningkatkan kualitas membaca Al Quran dapat dilakukan melalui beberapa tahapan dan metode. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyan dan Hendra (2019) yang menunjukkan hasil bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah pendekatan andragogi. Langkah pembelajaran dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap prainstruksional dan 7 menarik minat mahasiswa dan tahap instruksional dengan menyampaikan materi baru. Sistem evaluasi terdiri dari empat tahap, yakni munaqasah awal, munaqasah harian, munaqasah persemester, dan munaqasah menjelang wisuda. Kriteria keberhasilan mahasiswa yang dicapai dalam pembelajaran Al-Quran adalah mampu membaca Alquran dengan lancar, benar makhrj huruf dan bacaannya, serta beretika dalam membaca[18].

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas, keterbaruan penelitian yang peneliti lakukan yakni terletak pada lokasi subjek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Aspani (2021), Inten (2021), dan beberapa penelitian diatas masih memprioritaskan lokasi penelitian mereka di institusi/lembaga pendidikan formal, misalnya sekolah menengah ataupun madrasah. Perlu digaris bawahi bahwa pembelajaran membaca Al-Quran juga diajarkan secara aplikatif dan lebih rinci dalam sektor pendidikan yang lain, salah satunya adalah Pondok Pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempunyai peranan penting dalam sejarah Islam di Indonesia, khususnya di pulau Jawa dan Madura[19]. Pondok pesantren, jika di Aceh disebut rangkang atau meunasah, sedangkan di Sumatra Barat disebut surau[20]. Pesantren memiliki peranan yang cukup penting sebagai salah satu lembaga yang mengajarkan membaca dan menulis Al Quran namun ternyata masih sedikit yang melakukan penelitian dengan lokus pondok pesantren. Padahal, pondok pesantren merupakan lembaga yang cukup penting dalam meningkatkan kualitas baca Al Quran. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah (2019) bahwa kurikulum pesantren memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas membaca alquran. Peran kurikulum pesantren dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an diantaranya ialah Kurikulum Pesantren sebagai komponen utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kurikulum pesantren juga dapat membantu dan mempermudah para santri dalam membaca dan menulis al- Qur'an serta Kurikulum pesantren juga sebagai sumber rujukan pengajar dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran dan membaca santri[21].

Untuk keterbaruan penelitian mengenai upaya meningkatkan kualitas membaca Al Quran tersebut, proses dalam menyampaikan, mengajarkan atau mengembangkan proses pembelajaran Alquran harus menggunakan strategi yang baik yang menegenada sasaran yang akan peneliti teliti dalam penelitian ini. Penetapan strategi merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, dan peran strategi dalam proses pembelajaran Al-Quran sangat diperlukan, dikarenakan konsep-konsep tentang strategi pembelajaran tidak mudah untuk diterapkan. Oleh karena pentingnya strategi pembelajaran tersebut penting untuk meneliti bagaimana strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kualitas membaca Al Quran, khususnya di Pondok Pesantren sebagai lembaga yang mengajarkan membaca Al Quran secara intensif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran al-quran dalam meningkatkan kualitas bacaan al-quran santri di Pondok Pesantren Bangsal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni "Bagaimana strategi pembelajaran Al-Quran dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran santri di Pondok Pesantren Bangsal?"

II. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan yang dikembangkan berlandaskan paradigma post-positivistik. Pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati[22]. Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Bangsal. Instrumen penelitian ini yakni sumber data yang obyektif sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti yang meliputi data-data yang didapat dari hasil observasi peneliti dan wawancara peneliti dengan para informan atau partisipan antara lain pengasuh pesantren, tenaga pendidik, pengurus, serta beberapa santri. Selain itu, data primer yang digunakan dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen yang terdapat di Pondok Pesantren Bangsal. Sedangkan data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh selama melaksanakan studi kepustakaan, berupa literatur maupun data tertulis yang berkenaan dengan pengembangan pembelajaran Al Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an santri di Pondok Pesantren. Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan[23].

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dan diteliti. Metode interview/wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sedangkan metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyelidiki bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip dan lain-lain. Dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisis deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka angka, hal ini disebabkan dengan adanya penerapan metode kualitatif.

Semua data dikumpulkan dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan yang menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti[24].

III. JADWAL PENELITIAN

Adapun penelitian akan mulai tanggal 1 Desember tahun 2023 sampai dengan 31 Mei tahun 2024 dengan jadwal sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.1

No	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Kegiatan pada bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan Menyusun Proposal	■					
2	Penyusunan Instrumen penelitian		■				
3	Pengumpulan Data		■				
4	Pengolahan dan Analisis Data			■	■		
5	Penyusunan Laporan					■	
6	Dan Lain-lain						■

Gambar 1.1

REFERENSI

- [1] Silmi, B., Fahyuni, E. F., & Astutik, A. P., Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Sekolah Dasar. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(2), 2022, h. 135-146.
- [2] Hasanah, L. S., Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19. *Hubungan model pembelajaran* 17(1), 2012.
- [3] Aini, I., & Astutik, A. P., Integrasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits dan Sains Melalui Model Discovery Learning. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 2023, h. 284-296.
- [4] Salahuddin, Rahmad, Kerangka Epistemologi Ilmu Dalam Psikologi Islam. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies* 1(1), 2020, h. 21-39.
- [5] Hakim Habibullah, Abdul, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terdapat Dalam Kisah Umar Bin Abdul Aziz. *AlMuaddib* 4(1), 2022, h. 29-44.
- [6] Aspani, Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di MTSN 9 Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, 2021, h. 17-28.
- [7] Aulia, A., Rahmawati, I., Nisa, S. T., Kholik, T. A., & Akbar, R. T. M., Aktualisasi Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro'guna Meningkatkan Kualitas Pemahaman Al Quran. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(15), 2021, h. 134-144.
- [8] Marlengen, A. R., Astutik, A. P., & Fahyuni, E. F, Strategi Sekolah Dalam Mencetak Generasi Qur'ani. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5(2), 2023, h. 339-353.
- [9] Fathur Rachman J, Muh. Rizal Masdul, dan Gazali Gazali, Strategi Rumah Quran Ihsan Palu dalam Membina Taman Pengajian di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore Kota Palu, *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 6, 2022, h. 85-95.
- [10] F A Nasution, Implementasi Manajemen Sumber Daya Guru dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Kabupaten Padang Lawas, 2021.
- [11] Siregar, A., Chairunnisa, A. M., Syaifullah, M., Sitepu, N. P. S. B., & Herman, N. A. S. Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 2022, h. 526-535.
- [12] Arifin, B., & Setiawati, S. Gambaran strategi pembelajaran tahfidz Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2021, h. 4886-4894.
- [13] Inten, D. N. I. D. N., Aziz, H., Khambali, K., & Mulyani, D. Upaya Meningkatkan Kualitas Pengajaran Al-Quran di Madrasah Diniyah Berbasis Blended Learning Saat Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2021, h. 1-9.
- [14] Rafika, Indah. As'ad Badar, dan Usmaidar. Peran Lembaga Pendidikan NonFormal Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Bagi Anak Putus Sekolah Di Desa Air Hitam Kecamatan Gebang. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 3,(2), April 2022.
- [15] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hal 214.
- [16] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), hal. 57
- [17] Arfiani, Nina, and Tazkira, Studi Analisis Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Palu. *Scolae: Journal of Pedagogy* 1(1), 2019, h.230-37.
- [18] Sofyan, N., & Hendra, S. H. Strategi Pembelajaran Al-quran di Ma'had Al-jami'ah Uin Ar-raniry Banda Aceh. *Edukasi*, 17(1), 2019, h. 294490.
- [19] Kariyanto, H. Peran pondok pesantren dalam masyarakat modern. *Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA"*, 2(2), 2020, h. 67-82.
- [20] Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri Dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h.16
- [21] Muthmainnah, Peran Kurikulum Pesantren dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an (Penelitian Pada Pondok Pesantren Mardhatillah al-Mumtazah Picung dan Pondok Pesantren Daar el-Ulum Saketi Pandeglang). *Magister thesis, UIN SMH BANTEN*, 2021
- [22] Arifin, Moch. Bahak Udin By & Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018).
- [23] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 112

[24] Cahyadi, R. A. W. 2019. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Azhar Kota Pagaram* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Radhika Abi Kusuma

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
6	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
7	jurnaledukasikemenag.org Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%
9	media.neliti.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On